

**HOTLINE REDAKSI**

Telp. (0751) 25001-36923  
 Fax. (0751) 33572  
 email : singgalang.redaksi@gmail.com  
 website : www.hariansinggalang.co.id  
 epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

**INFO & PENGADUAN**

Tlp. (0751) 25001-38338  
 Fax. (0751) 811005  
 Iklan : 08126605015  
 Pemasaran : 085355173999  
 Redaksi : (0751) 36923  
 email: iklansinggalang@yahoo.co.id


Selasa, 21 Mei 2024 (13 Zulkaidah 1445 H)

16 Halaman (Dalam 2 Bagian)

**Rp5.000,-** Luar Kota + Ongkos Kirim

Selasa, 21 Mei 2024

### Jadwal Sholat



- Subuh 04.58
- Zuhur 12.17
- Ashar 15.41
- Maghrib 18.19
- Isya 19.32

Support By:

**Ir. H. ALMAISYAR, AAJIK, QIP, AMRP, MM, DATUAK BANGSO DIRAJO NAN KUNYANG**  
**INSYA ALLAH**  
**WALIKOTA PAYAKUMBUH 2024-2029**

**KOMENTAR**

## Sikap Menghadapi Musibah

BOY HADI KURNIAWAN

HARI ini kita melihat terjadinya berbagai macam musibah di berbagai tempat. Termasuk di Sumatera Barat.

Ada beberapa sikap manusia ketika terjadi musibah yang menimpa orang lain. Ada sebagian yang bersikap sinis, menyalahkan orang yang terkena musibah. Dengan menuduh, memvonis dan mengatakan orang yang terkena ini pasti karena dosanya. Bukannya berempati. Ada pula yang seakan merasa senang ketika orang lain terkena musibah. Mungkin karena orang yang terkena musibah adalah orang yang dia benci/tidak sukai, sehingga gembira ketika melihat orang tersebut mendapatkan musibah. Bahkan, ada pula yang mengait-ngaitkan musibah yang menimpa karena masalah politik. Akibat tidak memilih si A atau si B. Astaghfirullah al azhim.

Jika kita lihat dari kacamata ilmu psikologi atau kejiwaan manusia, inilah tipe orang seperti kata Daniel Goleman yang rendah kecerdasan emosinya. Padahal kecerdasan emosi ini menurut penelitian Goleman dalam buku best seller Emotional Intelligence, kecerdasan emosi menentukan mayoritas kesuksesan dan kebahagiaan manusia. Kecerdasan intelektual setelah diteliti hanya menentukan 5-10 persen saja kesuksesan manusia. Sedangkan inti dari kecerdasan emosional adalah kemampuan meng-

**Zakat Penghasilan**  
 Sumber yang bersih lebih aman, lebih berkah

Salurkan Zakat Anda melalui

mandan **TTL.000.500.4888**  
 an Dompet Dhuafa Singgalang

BSI **234.2222.40**  
 an Dompet Dhuafa Republik

Informasi: (0751) 40038 & 060267023333





www.ddsinggalang.org

**Pojok**

- + Penerbangan haji kurang prima  
 - Mungkin paralut doping mah, bae teh talua tigo lenggek lu...
- + PWI Pusat tetapkan 4 calon ketua PWI Sumbar  
 - Buliah balawan, tapi kawan jan sampai ilang. Itu pasan tungganai nyo ha...



**DAPUR UMUM TANGGAP DARURAT BAZNAS** Warga menyiapkan air di dapur umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang dibuka di Nagari Parambahan, Tanah Datar, Senin (20/5). Baznas membuka dapur umum di dekat posko pengungsian korban banjir bandang lahar dingin Gunung Marapi Tanah Datar, berkolaborasi dengan warga setempat menyediakan 1.000 porsi makanan setiap hari. (Antara/Iggyo el Fitra)

## DIAKUI LANGSUNG DIRUT GARUDA

# Penerbangan Haji Kurang Prima

**JAKARTA - SINGGALANG**

Performa Garuda Indonesia dalam melayani penerbangan haji tahun ini kurang prima. Dirut Garuda Indonesia Irfan Setiapatra mengakuinya dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi VIII DPR, Senin (20/5).

Dia mengatakan, sederet masalah terjadi kepada Garuda pada saat melayani penerbangan haji tahun ini. Bahkan dari data Kementerian Perhubungan on



time performance (OTP) Garuda Indonesia dalam penerbangan haji tahun ini cuma mencapai 76,25% saja.

Tahun ini Garuda melayani sekitar 109.072 jemaah haji yang tersebar di 9 bandara embarkasi haji seluruh Indonesia. Ada 18 unit pesawat yang dioperasikan untuk penerbangan haji dengan rincian 10 milik sendiri dan sisanya pesawat sewa.

"Tak dapat dipungkiri beberapa hari terakhir ini performance Garuda tidak sesuai harapan baik

**ADVERTORIAL**

**TEKA-TEKI ITU TERJAWAB**

## Hendri Arnis Siap Kembali Nakhodai Padang Panjang

**PD. PANJANG** - Teka-teki apakah mantan Walikota Padang Panjang periode 2013-2018, H. Hendri Arnis, BSBA akan kembali maju pada Pilkada Padang Panjang Kota Serambi Mekkah," kata Hendri Arnis yang dihubungi Singgalang via WA, Senin (20/5).

Sebagai bukti keseriusannya, kemarin itu Hendri yang diwakili timnya, Erizal mengembalikan formulir pendaftaran ke Partai Demokrat dan mengambil formulir pendaftaran ke Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional (PAN).



**HENDRI ARNIS**

"Hari ini kita mengembalikan formulir ke Partai Demokrat dan mengambil formulir pendaftaran ke dua partai berbeda, Gerindra dan PAN," kata Erizal yang didampingi puluhan tokoh masyarakat dan pemuda.

Erizal menjelaskan, pendaftaran diwakilkan karena Hendri Arnis ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan di Jakarta.

"Pak Hendri Arnis meni tip salam kepada seluruh masyarakat Padang Panjang dan permohonan maaf belum bisa bersama-sama

**Bersambung ke A-7**



## PWI Pusat Tetapkan 4 Calon Ketua PWI Sumbar

**PADANG** - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat akhirnya menetapkan empat calon Ketua Harian PWI Sumbar dan dua calon Ketua DKP PWI Sumbar untuk bertarung di Konferensi Luar Biasa (KLB) 22 Mei 2024. Jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan bakal calon yang mendaftar.

Diberitakan sebelumnya, ada lima bakal calon Ketua Harian dan dua bakal calon Ketua DKP

**Bersambung ke A-7**

**12 KALI BERTURUT-TURUT**

## Pemprov Sumbar Kembali Terima Opini WTP



**SERAHKAN** - Penyerahan LHP BPK RI oleh Auditor Utama Keuangan Negara V BPK RI Dr. Slamet Kurniawan kepada Ketua DPRD Sumbar Supardi dan Wagub Audy Joinaldy, Senin (20/5). Sumbar kembali raih Opini WTP. (Ist)

**PADANG** - Pemerintah Provinsi Sumatera Barat kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2023. Opini WTP tersebut merupakan ke-12 kalinya yang diterima secara berturut-turut.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas LKPD tahun 2023 itu diserahkan dalam rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

**Bersambung ke A-7**

## Pemrov Sumbar Raih Juara Umum Anugerah Adinata Syariah 2024



**JUARA UMUM** - Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah, menerima plakat juara umum Anugerah Adinata Syariah 2024, yang diserahkan Wapres Ma'ruf Amin di Menara Syariah PIK 2, Tangerang, Banten, Senin (20/5). (Ist)

**PADANG** - Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) keluar sebagai Juara Umum pada Anugerah Adinata Syariah 2024. Trofi juara umum diterima langsung oleh Gubernur Mahyeldi Ansharullah dari Wakil Presiden (Wapres) RI, Ma'ruf Amin di Menara Syariah PIK 2, Tangerang-Banten, Senin (20/5).

Tak tanggung-tanggung, Sumatera Barat memborong 7 kategori dari 10 kategori yang dinilai. Bahkan, Sumbar meraih juara 1 pada 3 kategori. Dengan penilaian itu, maka

**Bersambung ke A-7**



## Sambar Raih ...

Sambar berhak menjadi juara umum.

"Alhamdulillah, dari 10 kategori penghargaan pada Anugerah Adinata Syariah tahun ini, Sambar masuk dalam 7 kategori, maknanya diberikan juara umum," ucap Gubernur Mah-yeldi usia menerima penghargaan tersebut.

Adapun rincian penghargaan yang diraih Sambar, yakni Juara 1 Program Inovasi sektor Ekonomi Syariah, Juara 1 Industri Halal, Juara 1 Kelembagaan Daerah yang fokus pada pengembangan Ekonomi Syariah Tingkat

Provinsi, Juara 2 Sektor Ekonomi Hijau dan Ber kelanjutan, Juara 2 Zona Kuliner Halal Aman dan Sehat (HAS), Juara 3 Keuangan Mikro Syariah, dan Juara 4 Program Inkubasi Usaha Syariah.

"Deretan capaian ini adalah hasil dari komitmen bersama. Kita di Sambar terus melakukan pembinaan terhadap lembaga keuangan syariah hingga tingkat kelurahan/nagari/desa, membina UMKM untuk memiliki sertifikat halal, pelaksanaan berbagai iven dan ferstival produk halal, serta pemanfaatan potensi perantau dan diaspora Minang yang

## Hendri Arnis ...



**KEMBALIKAN FORMULIR** - Diwakili timnya dan sejumlah tokoh, Hendri Arnis mengambil formulir bakal calon Walikota Padang Panjang untuk Pilkada 2024 ke Partai Gerindra, Senin (20/5) kemarin. (Ist)

datang ke Partai Demokrat, Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional untuk mengambil dan mengembalikan formulir pendaftaran," kata Erizal.

Erizal dan rombongan berangkat dari kantor DPD Partai Golkar di Silaing Atas. Hal itu dilakukan lantaran Hendri Arnis sudah ditetapkan sebagai bacalon walikota sejak Pileg 2024 lalu.

Ketua DPD Partai Golkar Mahdelmi Dt. Maninjau ketika dihubungi secara terpisah menyampaikan, partainya memang telah mengeluarkan rekomendasi kepada Hendri Arnis sebagai bakal calon Walikota Padang Panjang.

"Saya ingin garis bawah, DPP Partai Golkar hanya mengeluarkan rekomendasi kepada Hendri Arnis dan tidak ada calon lain dari Partai Golkar. Kita komitmen terhadap rekomendasi DPP itu," tegasnya.

Mahdelmi juga menyampaikan, karena Golkar hanya memiliki dua kursi di DPRD sesuai hasil Pemilu Legislatif (Pileg) 2024, sehingga perlu menjalin koalisi dengan partai lain agar bisa mengusung pasangan calon sesuai dengan batas minimal 20 persen keterwakilan di lembaga DPRD.

"Dengan partai apa nanti kita berkoalisi, kita serahkan kepada bakal calon yang kita usung. Seperti yang dilakukan Hendri Arnis dengan mengembalikan formulir pendaftaran ke DPD Demokrat dan mendaftar ke DPC Gerindra dan DPD PAN," jelas Mahdelmi.

Majunya kembali Hendri Arnis lantaran terasa terpanggil kembali untuk membangun tanah kelahirannya. "Masih banyak pekerjaan yang terbengkalai belum saya rampungkan. Kota Padang

Panjang selalu memanggil saya untuk kembali," ucap Hendri Arnis, yang lulusan Hawaii Pacific University, Honolulu Amerika Serikat itu.

Banyak tokoh masyarakat dan pihak lainnya yang mendorong Hendri Arnis maju kembali, karena sukses membangun Kota Padang Panjang. Misalnya pembangunan kawasan Islamic Centre, kantor megah BKPSDM, kantor Diknas, pembangunan Pasar Pusat, pembangunan Rusunawa dan penataan kawasan Pasar Kuliner. Termasuk sejahterakan pegawai dengan menaikkan TPP ASN cukup signifikan. Artinya, selama memimpin warga Serambi Mekkah, Hendri Arnis membawa banyak kemajuan untuk Kota Padang Panjang.

Salah seorang warga, Eri menyebutkan selama kepemimpinannya, putra Padang Panjang itu dinilai sukses melahirkan banyak ide dan gagasan untuk tanah kelahirannya ketika menduduki kursi Walikota Padang Panjang periode 2013-2018.

Dengan gayanya yang khas, tegas dalam memimpin, tak ada keluhan rakyat yang tak ia sikapi secara bijaksana. Hal itu membuat masyarakat rindu akan sosok Hendri Arnis yang memiliki kepedulian tinggi.

"Pak Hendri Arnis sosok panutan bagi kami. Dengan gayanya yang khas, yang tak ingin dipuja dan dipuji sebagai pemimpin. Ia tak sombing dan miliki sifat bagaimana memajukan kampung halamannya melalui program-program bermanfaat. Kami rindu gaya kepemimpinan merakyat sosoknya kembali dirindukan warga," ucap Eri.

Rasa kerinduan dari masyarakat tersebut, menggugah hati Hendri Arnis kembali ke kampung halamannya. Setelah menambah kembali pengalaman di rantau.

"Pendaftaran ini merupakan keseriusan bapak Hendri Arnis untuk mengikuti Pilkada, serta ingin kembali mengabdikan untuk Padang Panjang. Dan tentu juga kita akan melihat bagaimana dukungan masyarakat Padang Panjang terhadap Hendri Arnis nantinya," ucap Son, masyarakat lainnya.

Jika dukungan besar, tentu, Padang Panjang akan kembali memiliki pemimpin yang rekam jejaknya membangun Padang Panjang sangat jelas dan telah sama-sama kita saksikan pada periode ketika Hendri Arnis menjadi walikota dulu.

"Dengan mendaftar ke partai-partai, artinya Bapak Hendri Arnis serius maju dalam pemilihan wali kota, sebagai tanda cinta untuk kembali membangun Kota Padang Panjang yang kita cintai bersama," ucapnya. **(adv)**

## Sikap Menghadapi ...

dalikan emosi dan mampu merasakan emosi atau perasaan orang lain atau yang disebut dengan empati.

Rasulullah SAW juga mengajarkan kita tentang empati ini, sebagaimana hadist beliau bahwa antara muslim dengan muslim yang lainnya ibarat satu tubuh, jika yang satu sakit, maka yang lainnya ikut merasakan. Dalam hadist lain beliau mengatakan bahwa seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lainnya. Dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkan saudaranya terzalimi.

Orang yang menyalahkan orang yang terkena musibah, seakan dia orang yang pasti tahu bahwa orang lain yang terkena musibah atau ujian itu adalah semata karena dosa dan kesalahan mereka. Betulkah asumsi demikian?

Orang yang beriman dan tidak berpenyakit hati, maka tidak akan mudah memvonis seperti itu. Karena dia khawatir kalau dia menuduh orang lain dengan tuduhan yang tidak benar, maka akan kembali pada dirinya.

Penyakit hati seperti iri dan dengki termasuk yang berbahaya bagi manusia. Karena adanya akan menjadi seperti duri di dalam hati atau hangus terbakar. Sederhananya, iri dan dengki adalah lawan dari empati. Empati itu artinya secara sederhana "sedih ketika orang lain sedih dan senang ketika orang lain senang". Se dangkan iri dan dengki, yaitu senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang atau dikenal juga dengan istilah penyakit SMS.

Orang beriman menyadari bahwa semua musibah terjadi atas kehendak/izin Allah (QS At Taghabun : 11). Terjadinya kerusakan di darat dan laut akibat perbuatan tangan manusia (QS Ar-Ruum : 41). Allah Maha Tahu hikmah di balik itu semua. Musibah bisa merupakan ujian untuk meningkatkan derajat manusia. Artinya orang yang terkena musibah bisa jadi lebih tinggi derajatnya. Allah SWT berfirman dalam Al Quran; ketika manusia diuji dengan rasa takut, kekurangan harta, jiwa dan makanan, maka beriklanlah kabar gembira pada orang-orang yang sabar, yaitu ketika ditimpa musibah mereka berzikir " Innalillahi wa inna ilaihi raaji'un". Merekalah orang yang mendapatkan shalawat dari Allah, kasih sayang-Nya dan merekahal orang yang beruntung (Surat Al Baqarah : 155-156); dengan syarat mereka bersabar.

Sebagai contohnya apakah berani kita katakan musibah dahsyat hari ini yang menimpa saudara kita di Palestina karena kekejaman penjajah Yahudi laknatullah terjadi karena dosa dan kesalahan penduduk Palestina? Mereka yang tertindas dan terzalimi karena negeri mereka dijajah dan mereka diusir dan dibunuh oleh Israel. Puluhan ribu korban melayang dari anak-anak dan orang tua. Apakah itu bisa kita tuduh karena dosa mereka?

Memang tukang tuduh ini selalu ada. Mereka yang menyalahkan rakyat Palestina karena melawan pada Israel. Tapi kita bertanya dimana letak hati nurani mereka, sudahlah penduduk Palestina dizalimi dan mendapatkan ujian yang berat dari Allah, tapi mereka pula yang disalahkan. Astaghfirullah al azhim.

Kemudian yang kedua, musibah itu merupakan teguran dari Allah atau merupakan

azab Allah SWT bagi kaum yang engkar dan pendosa. Allah SWT menjelaskan dalam Al Qur'an, dimana sejarah manusia yang engkar pada-Nya lalu diazab agar menjadi pelajaran. Kalau di suatu kaum sudah merajalela maksiat dan sudah melampaui batas maka mereka ceput atau lambat akan dibinasakan. Seperti Fir'aun yang kafir dan sombong, dia dan seluruh pasukannya dibinasakan Allah. Atau seprti kaum sodom yang melakukan perbuatan zina sejenis yang sangat keji dan mungkar yang binatang saja tidak melakukannya, maka seluruh kaum itu dibinasakan Allah secara merata.

Tapi selagi dalam kaum itu masih ada orang yang beriman, memohon ampun pada Allah dan ada yang mengingatkan atau berdakwah maka azab Allah akan ditahan. "Allah tidak akan menyiksa mereka selama kamu ada di tengah mereka. Dan Allah tidak akan menghukum mereka, sementara mereka memohon ampun." (QS. al-Anfal: 33).

Pertanyaannya, siapakah manusia yang bisa pasti tahu apakah ini ujian ataukah azab dari Allah SWT? Tidak ada yang tahu kecuali hanya Allah. Kalau ada manusia yang menuduh orang yang terkena musibah adalah semata-mata azab maka dia telah melampaui batasnya. Berhati-hatilah dengan tuduhan dan vonis pada manusia, karena kata Nabi SAW ketika engkau menuduh saudaramu kafir, maka tuduhan itu akan menimpa pada salah seorang di antara mereka. Jika saudaranya itu tidak kafir seperti yang dia tuduh maka tuduhan itu akan kembali pada yang menuduh. Seperti ada yang menuduh Ustadz Adi Hidayat kafir hanya karena berbeda pendapat masalah musik. Na'uzubillahimin zalik. Berhati-hatilah dengan dosa lisan. Banyak manusia tergelincir ke neraka karena tidak menjaga lisan. Pepatah mengatakan, mu lutmu adalah harimaumu yang akan memakan mu sendiri. Jika tidak mampu berkata baik maka diamlah sebagaimana Sabda Nabi SAW.

Apalagi bagi seorang da'i atau juru dakwah, jangan mudah memvonis orang lain termasuk yang terkena musibah atau bencana ini semata-mata karena dosa mereka. Serahkan semuanya pada Allah SWT, tugas da'i mengingatkan agar manusia bertaubat dan kembali pada Allah jika berbuat kesalahan. Karena sebagaimana kata ulama; nahn duat laa qudhat, bahwa kita adalah seorang da'i bukan hakim. Tugas da'i mengajak manusia yang tidak beriman agar beriman. Mengingatkan manusia yang lupa agar ingat pada Allah SWT. Dai bukan seorang hakim yang tugasnya memvonis ini salah, ini kafir, ini haram, ini bid'ah dan sebagainya.

Sikap yang baik ketika saudara kita terkena musibah meskipun orang yang kita benci sekalipun. Tugas kita adalah berbelas sungkawa dan berempati, lalu mendoakan saudara kita yang sedang terkena musibah. Urusan ujian atau azab itu adalah urusan dia dengan Tuhan-Nya bukan dengan kita.

Sikap yang lebih mulia dan terbaik adalah tidak sebatas berbelas sungkawa dan turut berdukacita, tapi ikut membantu saudara kita yang terkena musibah dengan kemampuan yang bisa kita lakukan. Dengan sedekah melalui orang lain/lembaga kemanusiaan atau turun tangan langsung membantu mereka yang terkena musibah. Itulah sikap orang beriman. Wallahu alam bisshawab. **(\*)**

tersebar di seluruh belahan dunia," ujanya.

Anugerah Adinata Syariah adalah salah satu kegiatan yang diselenggarakan KNEKS dalam rangka memberikan apresiasi bagi pemerintah provinsi yang memiliki inisiatif mengembang kan potensi ekonomi syariah di daerahnya.

Ada 10 kategori Anugerah Adinata Syariah meliputi ekosistem ekonomi syariah yaitu keuangan syariah, industri halal, keuangan sosial syariah, keuangan mikro syariah, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi pesantren, ekonomi hijau dan berkelanjutan, pengembangan ekonomi syariah di daerah, zona KHAS (kuliner halal, aman, dan sehat), inkubasi usaha syariah, serta pada kategori program inovasi sektor ekonomi syariah.

Setiap kategori memiliki dimensi dan indikator penilaian yang beragam, mulai dari aspek regulasi, realisasi, kondisi organisasi, jumlah program, dan dampak program. Penilaian dilakukan berdasarkan survei yang kemudian diolah dengan metode analytical hierarchy process (AHP), sehingga menghasilkan lima pemenang untuk setiap kategori.

Wapres RI Ma'ruf Amin yang juga Ketua Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) menyebutkan, penyerahan Anugerah Adinata Syariah adalah hasil dari sinergi dan kerja sama setiap elemen dalam memajukan ekonomi dan keuangan syariah di daerah masing-masing, sekaligus merupakan bagian dari upaya memperkokoh Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia.

"Ajang ini penting digelar untuk mengapresiasi semua pihak, terutama sekali Pemerintah Daerah. Sejauh ini, dari seluruh provinsi di Indonesia, tinggal 8 provinsi lagi yang belum memiliki Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS). Semoga ke depan, seluruh provinsi memiliki KDEKS, sehingga potensi besar ekonomi dan keuangan syariah dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh

## PWI Pusat Tetapkan ...

yang mendaftar dengan mengembalikan formulir pendaftaran.

Kelima bakal calon tersebut, Adrian Tuswandi, Almudazir, Heranof Firdaus, Revdi Iwan Syahputra dan Widya Navies yang saat ini Plt Ketua PWI Sumbar.

Dua bakal calon Ketua DKP PWI Sumbar, Eko Yanche Edrie dan Zul Effendi yang kini menjabat Ketua DKP PWI Sumbar.

Dari surat keputusan PWI Pusat No: 392/PWI-P/LXXVIII/2024 tertanggal 20 Mei 2024, ditandatangani Ketua Umum PWI Pusat Hendri CH Bangun, Ketua Bid Organisasi Zulmansyah Sekedang, Sekum Sayid Iskandarsyah disebutkan, kedua bakal calon Ketua DKP PWI Sumbar ditetapkan memenuhi syarat menjadi calon Ketua DKP PWI. Empat dari lima bakal calon Ketua Harian PWI Sumbar ditetapkan memenuhi syarat menjadi Ketua Harian PWI Sumbar.

Keempat bakal calon yang ditetapkan memenuhi syarat tersebut, Adrian Tuswandi, Almudazir, Heranof Firdaus dan Widya Navies. Satu bakal calon lainnya, Revdi Iwan Syahputra ditetapkan tidak memenuhi syarat berdasarkan Peraturan Dasar (PD) PWI Pasal 26 ayat 2 (a). Point ini berbunyi Sudah menjadi Anggota Biasa sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.

Setelah keluarnya keputusan tersebut, PWI Sumatera Barat menindaklanjuti dengan mencetak surat suara. Ada empat calon Ketua Harian PWI Sumbar, Adrian Tuswandi, Almu dazir, Heranof Firdaus, dan Widya Navies. Calon Ketua DKP PWI Sumbar adalah Eko Yanche Edrie dan Zul Effendi.

"Nomor urut didasarkan saja sesuai abjad nama," kata Ketua Bid Organisasi PWI Pusat Zulmansyah Sekedang yang akan hadir bersama

## Pemprov Sumbar ...

(DPRD) Provinsi Sumatera Barat, Senin (20/5). Opini WTP tersebut diserahkan oleh Auditor Utama Keuangan Negara V BPK RI Dr. Slamet Kurniawan kepada Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat Supardi dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Jonaldy.

Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Jonaldy dalam sidang paripurna tersebut menyampaikan terima kasih kepada jajaran BPK RI Perwakilan Sumatera Barat yang telah melaksanakan audit terhadap LKPD dengan profesionalitas dan integritas yang tinggi.

Selain itu juga telah memberikan banyak masukan kepada SKPD Provinsi Sumatera Barat untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah di masa mendatang.

Audy juga menyampaikan terima kasih kepada DPRD yang terus mengawal pemerintah daerah untuk dapat melaksanakan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan. Termasuk juga kepada Forkopimda dan seluruh pihak atas dukungannya sehingga opini WTP dapat dipertahankan.

Audy mengingatkan kepada seluruh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) untuk menja dikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Dia menegaskan, seluruh OPD untuk segera menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan BPK pada kesempatan pertama melalui koordinasi dengan Inspektorat. Tindak lanjut tersebut harus tuntas sebelum 60 hari ke depan.

Hal-hal yang menjadi temuan dan catatan oleh Tim BPK agar diperbaiki sehingga tidak menimbulkan temuan Kembali di masa yang akan datang. Dia juga meminta agar meningkat kan koordinasi dengan semua pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset.

Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat Supardi membuka sidang paripurna menyampaikan, pengelolaan keuangan pemerintah daerah diperiksa oleh BPK berdasarkan ketentuan UU nomor 15 tahun 2004 dan UU nomor 15 tahun 2006. Pemeriksaan itu sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara dan daerah yang

masya rakat," ujar Wapres.

Dalam kesempatan itu, Wapres juga berharap agar Pemda dapat memanfaatkan status Otonomi Daerah (Otda) secara maksimal sebagai peluang untuk merancang dan mengim plementasikan praktik ekonomidan keuangan syariah dalam perencanaan pembangunan jangka panjang dan menengah di daerah.

Wapres juga meminta setiap Pemda lebih maksimal lagi dalam mengadopsi model ekonomi dan keuangan syariah yang inovatif dan responsif bagi kebutuhan masyarakat, memperkuat peran Pemda dari tingkat provinsi hingga desa dan kelurahan, menciptakan regulasi dan kelembagaan yang kondusif, membentuk lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, meningkatkan literasi dan infrastruktur pendukung, serta memanfaatkan segenap potensi yang ada.

"Saya ucapkan selamat kepada daerah-daerah yang meraih penghargaan pada Anugerah Adinata Syariah tahun ini, khususnya Sumatera Barat yang menjadi Juara Umum. Saya juga mengucapkan terima kasih pada segenap pihak yang menyelenggarakan kegiatan ini, dan msri sama-sama menguhkan keyakinan, bahwa hadirnya ekonomi dan keuangan syariah akan menghadirkan kesejahteraan, kemalalahan, serta menghapuskan ketim pangan," ucap Wapres menutup.

Plt. Direktur Eksekutif KNEKS Taufik Hidayat mengungkapkan, memasuki tahun ketiga, Anugerah Adinata Syariah terus menunjukkan konsistensinya dalam mengapresiasi kepala daerah tingkat provinsi yang memiliki inisiatif dalam menggerakkan dan mengembangkan berbagai potensi ekonomi syariah di berbagai wilayah di Indonesia.

"Harapannya, Anugerah Adinata Syariah dapat mendorong pengembangan ekonomi syariah di daerah sekaligus memperkuat sinergitas antara pemerintah pusat dan daerah," pungkas Taufik. **(AD.ADPBS)**

Haris Sadikin, Ketua Bidang Pembinaan Daerah PWI Pusat, saat Konferensi Luar Biasa PWI Sumbar, di Padang, Rabu (22/5)

## DPT 300 Orang

Di sisi lain, Senin (20/5), PWI Pusat mengi rimkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbaru, sekaligus mencabut DPT sebelumnya. Pada pemberitaan terdahulu, ada 299 orang pemilih yang terdaftar. Pada DPT terbaru yang dikeluarkan PWI Pusat, ada 300 orang di dalam daftar pemilih tetap.

Berkaitan dengan persiapan panitia, Ketua OC Sawir Pribadi dan Sekretaris Panitia Firdaus Abie menyebutkan, dijadwalkan semua persiapan akan selesai pada Selasa (21/5), sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung sesuai jadwal.

"Kita juga sudah mendapat jadwal pener-bangan pengurus PWI Pusat ke Padang," kata Sawir.

## Surat Mandat

Hal lain dari pelaksanaan KLB, panitia juga menyediakan Surat Mandat bagi peserta pemegang hak suara yang tidak bisa hadir. Mereka bisa memberikan hak suara memilih dengan memberikan Surat Mandat kepada peserta KLB yang juga memiliki hak suara untuk memilih. Maksimal satu orang pemegang Surat Mandat hanya boleh menerima mandat dari dua orang pemberi mandat.

Plt Ketua PWI Sumbar Widya Navies menyebutkan, persiapan maksimal sudah dilakukan panitia. Ia berharap, semua Anggota Biasa PWI Sumbar dapat menghadiri KLB sebagai forum tertinggi untuk mengambil keputusan bagi PWI Sumbar untuk memilih Ketua Harian PWI Sumbar dan Ketua DKP PWI Sumbar, periode lima tahun ke depan. **(\*)**

akuntabel, transparan dan telah digunakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, lanjut Supardi, akan disajikan dalam tiga jenis laporan. Pertama laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan, kedua laporan hasil pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan ketiga laporan atas hasil pemeriksaan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. "Dari hasil pemeriksaan LKPD, BPK akan memberikan opini, sedangkan dari hasil pemeriksaan SPI dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, BPK akan memberikan rekomendasi dan pendapat," kata Supardi.

Dia memaparkan, di samping untuk melihat kinerja dalam pengelolaan keuangan daerah, pemeriksaan keuangan juga dapat dimaknai sebagai proses penilaian akhir terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dari hasil pemeriksaan tersebut juga kan dapat diketahui apakah keuangan daerah telah digunakan dengan baik dan benar mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis dengan memperhatikan SPI dan ketentuan perundang-undangan.

Lebih jauh Supardi menyampaikan keyakinan bahwa BPK RI selalu mengedepankan nilai-nilai integritas, independensi dan profesionalisme dalam melakukan pemeriksaan. Sehingga menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas, kredibel, tepat Waktu, handal, relevan dan akurat.

"Untuk itu, DPRD Provinsi Sumatera Barat sebagai unsur pengawas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada BPK yang telah melakukan pemeriksaan terhadap LKPD dalam upaya mewujudkan tata Kelola keuangan daerah yang lebih baik," untkannya.

Dia menambahkan, sebelumnya Sumatera Barat telah menerima opini WTP 11 kali secara berturut-turut dan LHP tahun 2023 merupakan yang ke-12 kali. Menurutnya, hal itu merupakan sebuah prestasi yang membanggakan karena dapat mempertahankan opini WTP tersebut.

"Namun demikian, opini WTP ini jangan membuat kita larut dalam euphoria yang berlebihan," ujarnya. **(AD.ADPBS)**





TERKAIT LHP BPK ATAS LKPD SUMBAR TAHUN 2023

## DPRD Sumbar Ingatkan Pemprov Optimal Menindaklanjuti LHP BPK

PADANG - SINGGALANG

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) mengingatkan pemerintah provinsi (Pemprov) untuk optimal menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas LKPD Sumbar.

Hal tersebut disampaikan Ketua DPRD Sumbar, Supardi saat rapat paripurna di DPRD Sumbar, Senin (20/5). Agenda rapat paripurna tersebut adalah penyerahan LHP BPK atas LKPD Sumbar Tahun 2023.

"Kami dari DPRD Provinsi Sumatera Barat akan sungguh-sungguh melaksanakan fungsi pengawasan DPRD untuk memastikan tindak lanjut LHP BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 ini, baik terhadap LHP LKPD, LHP SPI dan LHP PDDT. Tindak lanjut mesti dilaksanakan sesuai aturan yakni, dalam waktu paling lama 60 hari sejak diterima LHP yaitu tanggal 20 Mei



2024," pungkasnya. Untuk diketahui, rapat paripurna dipimpin oleh ketua DPRD Sumbar Supardi, didampingi wakil ketua Irsyad Safar, Suwirpen Suib, Indra Dt Rajo Lelo dan Sekretaris Dewan Rafelis. Dari pihak Pemprov Sumbar dihadiri Wakil gubernur Audy Joinaldy.

LHP tersebut diserahkan langsung oleh Auditor Utama Keuangan Negara V BPK RI, Slamet Kurniawan kepada Ketua DPRD Sumbar dan Wakil Gubernur.

Supardi mengatakan, Pemerintah Daerah Sumbar kembali meraih opini WTP. Berarti



ini adalah WTP yang ke 12 kali secara berturut-turut yang berhasil diraih oleh Pemerintah Daerah.

"Atas capaian opini WTP tersebut, kami dari DPRD Provinsi Sumatera Barat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perwakilan BPK Provinsi Sumatera Barat dan kepada Pemerintah Daerah beserta jajarannya. Tentu kita berharap capaian opini WTP ini, tidak hanya dalam tataran opini saja, tetapi juga diiringi dengan semakin baiknya pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan daerah dan se-

makin berkualitas pelayanan publik di Sumatera Barat," kata Supardi.

Meskipun BPK memberikan opini WTP terhadap kinerja LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, tambah Supardi, masih cukup banyak rekomendasi dan catatan yang terdapat dalam LHP yang wajib ditindaklanjuti oleh OPD dan entitas terkait, paling lama 60 (enam puluh) hari sejak LHP diterima.

Terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi tersebut, DPRD memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk memastikan semua reko-



mendasi telah ditindak lanjut dalam waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak LHP ini diterima.

"Perlu kita pahami bersama, bahwa pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi LHP BPK, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban pada entitas, akan tetapi juga bisa menjadi momentum untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah," ujarnya.

Sementara itu Auditor Utama Keuangan Negara V BPK,

Slamet Kurniawan mengata-

kan, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang telah dilaku-

kan BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksan-

akan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Dengan demikian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mendapatkan opini WTP 12 kali berturut-turut sejak tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya nyata DPRD dan manajemen Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk terus mendorong perbaikan pengelolaan keuangan," kata Slamet.

Slamet tambahan, BPK ingin menegaskan pentingnya penggunaan APBD secara efektif dan efisien.

"Setiap rupiah yang dialokasikan melalui APBD bukan hanya sebuah angka dalam laporan keuangan, tetapi juga representasi dari kepercayaan publik serta harapan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup mereka," ujarnya. (\*)

Slamet Kurniawan mengata-

kan, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang telah dilaku-

kan BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksan-

akan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Dengan demikian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mendapatkan opini WTP 12 kali berturut-turut sejak tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya nyata DPRD dan manajemen Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk terus mendorong perbaikan pengelolaan keuangan," kata Slamet.

Slamet tambahan, BPK ingin menegaskan pentingnya penggunaan APBD secara efektif dan efisien.

"Setiap rupiah yang dialokasikan melalui APBD bukan hanya sebuah angka dalam laporan keuangan, tetapi juga representasi dari kepercayaan publik serta harapan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup mereka," ujarnya. (\*)

Slamet Kurniawan mengata-

kan, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang telah dilaku-

kan BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksan-

akan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Dengan demikian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mendapatkan opini WTP 12 kali berturut-turut sejak tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya nyata DPRD dan manajemen Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk terus mendorong perbaikan pengelolaan keuangan," kata Slamet.

Slamet tambahan, BPK ingin menegaskan pentingnya penggunaan APBD secara efektif dan efisien.

"Setiap rupiah yang dialokasikan melalui APBD bukan hanya sebuah angka dalam laporan keuangan, tetapi juga representasi dari kepercayaan publik serta harapan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup mereka," ujarnya. (\*)

Slamet Kurniawan mengata-

kan, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang telah dilaku-

kan BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksan-

akan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Dengan demikian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah mendapatkan opini WTP 12 kali berturut-turut sejak tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya nyata DPRD dan manajemen Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk terus mendorong perbaikan pengelolaan keuangan," kata Slamet.

Slamet tambahan, BPK ingin menegaskan pentingnya penggunaan APBD secara efektif dan efisien.

"Setiap rupiah yang dialokasikan melalui APBD bukan hanya sebuah angka dalam laporan keuangan, tetapi juga representasi dari kepercayaan publik serta harapan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup mereka," ujarnya. (\*)

Slamet Kurniawan mengata-

kan, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang telah dilaku-

kan BPK atas LKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksan-

akan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## SERBANEKA



TALKSHOW PLN REGIONAL SUMBAR DI RADIO SUSHI 99.1 FM

## Semakin Dekat dengan Wifi PLN, Iconnet

PADANG - SINGGALANG

Semakin dekat dengan Iconnet. Itulah topik yang dibahas dalam talkshow PLN Regional Sumbar di Radio Sushi 99.1 FM, Senin (20/5).

Dipandu andiko Putri, Manager Unit Layanan Kantor PLN Icon Plus Sumatera Barat Ridwan didampingi Manager Unit Layanan Sub-Bidang Penjualan dan Pemasaran Retail SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, Rijal Islami menjelaskan Iconnet merupakan produk layanan FTTH full fiber optic yang merupakan produk dari PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), salah satu anak perusahaan dari PT PLN (Persero). Pertama kali Iconnet diresmikan pada Agustus 2019 dengan nama Stroomnet. Setelah itu, pada akhir Mei 2020, kami bermetamorfosis menjadi Iconnet dengan tagline 'Semua Makin Mudah'.

"Untuk keunggulan Iconnet memiliki value proposition andal, terjangkau dan tanpa batas. Kami memiliki paket produk mulai dari harga

200rb-an dengan kecepatan internet sampai dengan 100 Mbps sehingga dapat lebih terjangkau dengan jaringan yang andal bagi masyarakat yang menggunakan layanan Iconnet. Iconnet menawarkan paket internet mulai dari 20, 35, 50, dan 100Mbps," ucap Ridwan.

Selain itu, Iconnet juga memiliki paket add-on berupa OTT TV Streaming dan WiFi Extender, khusus di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Harga paket sesuai area, ada area Jawa - Bali, Sumatra - Kalimantan, Indonesia Bagian Timur lebih detail dapat dilihat pada websiter resmi Iconnet.id atau via aplikasi PLN Mobile. OTT TV Streaming 149rb/bulan dan paket WiFi Extender mulai dari 400rb.

Sementara itu, Rijal Islami menjelaskan saat ini total jumlah pelanggan yang sudah menggunakan layanan Iconnet lebih dari 1 juta pelanggan. Iconnet sebagai produk jasa layanan yang paling utama untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan adalah de-

ngan memberikan pelayanan terbaik dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan.

"Selain itu program-program customer loyalty juga kami berikan untuk pelanggan setia Iconnet. Dengan membuat program-program customer engagement seperti, membuat event-event lomba bersama pelanggan pada hari-hari besar nasional. Memberikan promo/give away menarik upgrade layanan untuk pelanggan setia. Mengadakan event Nonton Bioskop Bareng Iconnet Bersama pelanggan. Kepuasan Iconnet akan memberikan klasifikasi membership kepada pelanggan-pelanggan setia dengan benefit sesuai dengan kategori membership nya," ucapnya.

Untuk kategori membership, Bronze, Silver, Gold dan Platinum. Untuk event nonton bioskop bareng Iconnet ini rencananya dilakukan di 25 kota/kabupaten seluruh Indonesia dengan jumlah pelanggan beruntung yang diundang lebih dari 1.000 pelanggan. Pelaksanaan event ini mulai

Mei sampai dengan Juni 2024 sesuai jadwal yang telah ditentukan pihak Iconnet. Event ini berlaku bagi pelanggan setia Iconnet dengan membership Gold dan Platinum yang beruntung dan mendapat undangan.

Pelanggan akan mendapatkan tiket Nonton Bareng Bioskop Gratis dengan waktu dan lokasi yang sudah ditentukan oleh pihak penyelenggara dari Iconnet. Mendapatkan souvenir/merchandise Iconnet menarik (membership card, baju)

Calon pelanggan dapat dengan mudah melakukan pengecekan jangkauan (coverage) ICONNET dan mendaftar melalui aplikasi PLN Mobile yang dapat diunduh di Playstore dan Appstore.

Untuk layanan pelanggan kami menyediakan Contact Center 24 jam yang dapat dihubungi melalui Call 150678, WhatsApp 081112002123, Email cc.iconnet@iconpln.co.id, Instagram Iconnet.here. Informasi produk serta promo dapat diakses via website <https://iconnet.id> dan IG: [iconnet.iconplus](https://www.instagram.com/iconnet.iconplus). (009)

UNTUK KORBAN BANJIR LAHAR DINGIN

## Kemenkeu Satu Sumbar akan Salurkan Rp128 Juta

PADANG - Jajaran Kementerian Keuangan Satu Sumbar yang terdiri dari Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Sumbar dan Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sumbar berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp128.175.000. Uang tersebut rencananya akan disumbangkan ke empat kabupaten kota terdampak banjir lahar dingin Marapi.

"Kami dari DJPb Sumbar bergabung bersama Kementerian Keuangan Satu Sumbar berhasil mengumpulkan dana sebagai dana tanggap bencana," kata Kepala DJPb Sumbar, Syukriah HG., dalam pertemuannya dengan wartawan, enin (20/5).

Dana sebanyak itu katanya belum termasuk bantuan dari DJPb seluruh Indonesia yang saat ini juga telah menggalang dana untuk membantu Sumbar bangkit dari bencana.

"DJPb seluruh Indonesia sekarang juga sedang menggalang dana. Bahkan, hingga kini masih berlangsung, belum ditutup dan masih dibuka open donasinya hingga 23 Mei 2024 ini," sebutnya.

Khusus dana yang berhasil dihimpun Perwakilan Kementerian Keuangan Satu dibawah pimpinan Kepala Perwakilan yang juga Kepala Kanwil DJP Sumbar dan Jambi, Ety Rahmiyanthi rencananya akan diantarkan Selasa, 21 Mei 2024 ini.

Peruntukan dana nantinya terangnya akan merujuk dengan besar kecilnya dampak di suatu daerah. Lebih dari itu, bantuan dari Kemenkeu Satu nantinya lebih diarahkan untuk pemulihan lahan-lahan terdampak dan infrastruktur juga pemukiman penduduk.

"Kalau sandang pangan, sekarang sepertinya sudah tidak urgen lagi, karena sudah banyak yang membantu di sana," sebutnya.

Syukriah berharap, bantuan mereka nanti bisa memulihkan sektor usaha masyarakat, khususnya para petani. Saat sektor usaha itu terbantu, maka diharapkan warga bisa bangkit dari keterpurukannya dan secara tidak langsung juga membantu ekonomi Sumatera Barat bangkit dari keterpurukan pasca bencana. (008)



KETERANGAN PERS - Kepala Kanwil DJPb Sumbar, Syukriah HG, bersama sejumlah jajarannya saat memberikan keterangan pers. (yuni)